

Perancangan infrastruktur teknologi informasi untuk layanan pemantauan stok barang : studi kasus mode Fashion group = The Design of information technology infrastructure for inventory monitoring services : a case study at mode Fashion group

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20367384&lokasi=lokal>

Abstrak

[Capability of the company to sustain it's business can be observed from the existing processed and infrastructure. This research was conducted from much wasted opportunity cost which is caused by accumulation inventory problem in the warehouse. This problem arised by inventory monitoring services which is not running. That's because there is no supporting information technology infrastructure. Therefore, the information technology infrastructure need to be designed. This research conducted by following The Open Group Architecural Framework (TOGAF) which is modified to the needs of Service Oriented Architecture (SOA). This researh begins by identifying company business principles, stakeholder, concern, and requirements involved for inventory monitoring services. Furthermore, principles of architecture and architecture vision were established. Based on them, the architecture design for inventory monitoring service were constructed. The design of services architecture is derived from the architectural design. At the end of the research, noted that there are one aplication need to be created, three application that need to be upgraded, one new technology need to be procured, and three other technology need to be upgrade, Kapabilitas yang dimiliki perusahaan untuk menopang bisnis yang dilaksanakan bisa dilihat dari proses yang ada di dalam perusahaan dan infrastruktur yang dimiliki. Penelitian yang dilaksanakan berangkat dari permasalahan banyaknya opportunity cost yang terbuang akibat dari penumpukkan barang di gudang. Penumpukkan tersebut disebabkan oleh tidak berjalannya layanan pemantauan stok barang karena belum ada infrastruktur teknologi informasi yang mendukung. Oleh karena itu, perlu dirancang infrastruktur teknologi informasi untuk kebutuhan tersebut. Penelitian ini menggunakan kerangka kerja The Open Group Architecture Framework (TOGAF) yang dimodifikasi untuk kebutuhan desain Service Oriented Architecture (SOA). Perancangan infrastruktur diawali dengan pengidentifikasian prinsip bisnis perusahaan, serta stakeholders, concern, dan requirement yang terlibat dan dibutuhkan untuk layanan pemantauan stok barang. Setelah itu, disusun prinsip-prinsip arsitektur dan visi arsitektur layanan. Berdasarkan prinsip arsitektur dan visi arsitektur kemudian dirancanglah arsitektur yang sesuai dengan kebutuhan layanan pemantauan stok barang. Rancangan infrastruktur layanan diturunkan dari rancangan arsitektur tersebut. Pada akhir penelitian diketahui bahwa terdapat satu buah aplikasi yang perlu dibuat, tiga buah aplikasi yang perlu ditingkatkan, satu buat perangkat baru yang perlu diadakan, dan tiga buah perangkat teknologi lain yang perlu ditingkatkan.]